

ima rev

by PEA FEB

Submission date: 08-Aug-2022 10:29PM (UTC-0400)

Submission ID: 1880493351

File name: Rev6_Roimatul_Hamidah_jurnal_ijrr.doc (169K)

Word count: 3303

Character count: 21669

Pengaruh Pembelajaran E-learning Dengan Menggunakan Google Classroom Dan Google Meet Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI

Roimatul Hamidah¹, Elis Irmayanti², Tjetjep Yusuf Afandi³

^{1, 2, 3}Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusantara PGRI Kediri, Indonesia.

Corresponding Author: Roimatul Hamidah

ABSTRACT

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan peralihan metode pembelajaran dari offline ke online yang disebabkan oleh kebijakan pembelajaran jarak jauh SMK Negeri 2 Kediri. Banyak permasalahan yang dihadapi siswa ketika dihadapkan pada perubahan pembelajaran. Pemilihan media pembelajaran yang benar bisa mempengaruhi hasil belajar seorang peserta didik. Penelitian ini bermaksud guna mengetahui (1) pengaruh pembelajaran e-learning dengan menggunakan google classroom terhadap hasil belajar siswa. (2) pengaruh pembelajaran e-learning dengan menggunakan google meet terhadap hasil belajar siswa. (3) adakah perbedaan rata-rata tingkat hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan google classroom dan google meet. Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif, sedangkan kuantitatif kausalitas pre-eksperimental desain merupakan tehnik dalam penelitian ini. Desain pada penelitian ini menggunakan intact-group comparison. Penggunaan sampel pada penelitian ini yaitu keseluruhan siswa kelas XI akuntansi keuangan dan lembaga 3 sebanyak 36 peserta didik. Instrumen penelitian memakai tes, kuesioner dan dokumentasi. Analisis data pada penelitian ini memakai uji asumsi klasik, uji regresi sederhana, uji t dan uji independent sample t tes. Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu: (1) hasil uji regresi sederhana sebesar $\text{sig } 0,029 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya google classroom berpengaruh positif terhadap hasil belajar. (2) hasil uji regresi sederhana sebesar $\text{sig } 0,049 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya google meet berpengaruh positif terhadap hasil belajar. (3) hasil uji independen t test sebesar $\text{Sig } 0,003 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat perbedaan signifikan hasil belajar siswa dengan menggunakan google classroom dan google meet.

Keywords: google classroom, google meet, hasil belajar

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang beranjak tumbuh telah membawa banyak perubahan dalam IPTEK. Perkembangan teknologi sangat berarti guna mengembangkan mutu SDM khususnya dalam kegiatan pembelajaran. Pembelajaran berbasis IPTEK mendukung mata pelajaran semua siswa di sekolah. Perubahan ini ditandai dengan perubahan sistem pembelajaran yang mengubah pembelajaran yang semula dilakukan secara offline menjadi online. Pembelajaran dikatakan efektif bila ada kesinambungan antara semua komponennya, seperti pemilihan metode, media, dan strategi pembelajaran yang tepat (Irmayanti et al. 2019).

Perkembangan IPTEK, khususnya teknologi informasi, memiliki beragam implikasi positif untuk perkembangan dunia pendidikan sekarang. Diantara bentuk pemanfaatan penggunaan teknologi informasi ini yaitu dengan adanya e-learning. E-learning yaitu jenis media pembelajaran yang memungkinkan siswa menerima materi melalui internet dan media jaringan komputer lainnya (Imaduddin 2018:2). Pembelajaran e-learning sangat populer di dunia pendidikan setelah adanya kebijakan dari pemerintah tentang penerapan pembelajaran jarak jauh akibat virus covid-19 yang melanda Indonesia.

Dalam pembelajaran e-learning, materi pembelajaran dikonversi secara digital dan "dikonsumsi" pada perangkat elektronik. Setelah pemerintah memulai pembelajaran jarak jauh

dengan adanya virus COVID-19 yang melanda Indonesia, e-learning menjadi sangat populer di dunia pendidikan. *Electronic learning* membolehkan siswa guna memperoleh pengetahuan tanpa secara raga hadir di ruangan. Penyampaian materi e-learning bisa sinkronus atau asinkronus. Sinkronus berarti bahwa guru dan siswa, atau siswa dan guru, berinteraksi secara real time. Misalnya, konferensi video dua arah, konferensi audio, obrolan internet, konferensi video desktop, dll. Asinkronus berarti bahwa guru dan siswa tidak berinteraksi pada saat yang sama, tetapi guru menyampaikan instruksi melalui video, komputer, dll, dan siswa merespon pada waktu yang berbeda (Hamidah et al. 2020). Fakta bahwa pengetahuan yang ditransmisikan lewat media elektronik sebenarnya dapat ditelaah secara individu oleh siswa untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahamannya, tetapi keterampilan dan sikapnya belum mencapai tujuannya.

Saat guru tidak ada secara fisik, ada kerentanan kekurangan metode dalam pengetahuan belajar. Ketidakhadiran seorang pendidik secara langsung berisiko mengajarkan peserta didik untuk mempraktekkan materi dengan bebas tanpa bimbingan. Atau lebih buruk lagi, dia enggan melakukan pelaksanaan materi yang sebenarnya dan hanya melakukan laporan teknis hingga dia melakukan materi tersebut. Pembelajaran yang baik bukan hanya tentang pembelajaran satu arah, artinya pengajar hanya memberikan materi dan siswa hanya mendengarkan teori yang disampaikan oleh pengajar, namun pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran dua arah, yaitu antara guru dan siswa saling memberikan kontribusi nyata bagi sistem pembelajaran, baik didalam ataupun diluar kelas (Surindra and Irmayanti 2019).

Pembelajaran yang selama ini dilaksanakan di Indonesia ialah pembelajaran dengan model non e-learning. Non e-learning adalah pembelajaran yang dilakukan tanpa fitur/alat elektronik. Sumber belajar yang dipakai yaitu membaca buku, materi, LKS, poster, percakapan langsung, dan format lain yang sejenis. Dalam proses pembelajaran non-e-learning, siswa selalu didampingi oleh seorang guru dalam proses pembelajarannya. Pembelajaran tersebut memungkinkan pendidik untuk campur tangan secara langsung dalam proses pembelajaran dan meningkatkan keterampilan siswanya.

Telah dijelaskan sebelumnya bahwa sebenarnya masih banyak kesenjangan dalam kemampuan menyelenggarakan e-learning diberbagai lokasi. Namun, dalam kondisi darurat seperti sekarang ini, para pelaku tampaknya belum benar-benar siap menyelenggarakan e-learning. Untuk mendorong kegiatan tersebut, pada tahun 2020-2021 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) mengesahkan kebijakan bantuan kuota untuk pendidik dan peserta didik. Kebijakan ini diharapkan bisa membantu akses informasi untuk pendidik serta siswa dalam melakukan kegiatan belajar online. Langkah ini dipandang sebagai strategi untuk memenuhi kebutuhan efisiensi finansial para pihak melalui melakukan penghematan biaya kegiatan pembelajaran selama masa tanggap darurat covid-19.

SMK Negeri 2 Kediri merupakan sekolah yang menerapkan pembelajaran luring akibat pandemi covid-19. Transformasi tersebut membuat guru wajib memilih cara pembelajaran yang tepat untuk digunakan dalam pembelajaran e-learning, sebab hal itu bisa mempengaruhi hasil belajar siswa. Hasil belajar ialah hasil yang diraih selepas seorang peserta didik menyelesaikan suatu mata pelajaran tertentu (Sinar 2018:20). Hasil belajar bisa langsung dipelajari dan dinilai dengan mengikuti tes atau non tes. Oleh karena itu, hasil belajar tidak saja dilihat dari nilai-nilai akademik, tetapi juga mencakup nilai-nilai non-akademik (Rahayu and Pahlevi 2021). Dalam dunia pendidikan, penilaian digunakan guna memperkirakan hasil belajar seorang peserta didik untuk memastikan tercapainya maksud pembelajaran yang diinginkan oleh seorang guru (Napura et al. 2021). Media yang diterapkan untuk mendukung pembelajaran luring yaitu *google classroom* dan *google meet*.

Google classroom adalah layanan *google* yang tidak berbayar untuk sekolah, lembaga nonprofit, serta mereka yang mempunyai *google account* (Imaduddin 2018:4). Aktivitas pembelajaran lewat *google classroom* sederhana dan pemberian tugas sangat menghemat waktu sebab pendidik memberikan tugas tidak menggunakan kertas. Tidak itu saja modul pembelajaran juga masih bisa dibuka meskipun peserta didik sudah tidak berada di ruangan lagi (Rikizaputra and Sulastri 2020).

Google meet ialah fasilitas komunikasi video berlandas web dan seluler yang dibesarkan oleh *google* (Basari 2021:52). Penggunaan *video conference* dalam kegiatan pembelajaran daring dapat menolong guru serta siswa tetap berinteraksi secara langsung walaupun tidak berdampingan. *Google Meet* berpotensi menjadi media alternatif untuk proses pendidikan dan pembelajaran, rapat dengan teman kantor, bahkan rapat kerja dari rumah (Aisyah and Sari 2021).

Dengan berbagai tampilan, fitur, dan kemudahan yang diberikan oleh google classroom serta google meet diharapkan akan dapat menolong aktivitas pembelajaran, terutama menolong pendidik dalam penyampaian materi serta menolong peserta didik mempelajari materi pembelajaran dengan baik, sehingga nantinya hasil belajar peserta didik bisa meningkat. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilaksanakan peneliti ada beberapa kendala ketika menggunakan google classroom, diantaranya yaitu siswa sering merasa kebingungan ketika mengirimkan/menyerahkan tugas di google classroom. Tidak hanya itu, untuk penggunaan google meet juga mengalami kendala terutama dibagian jaringan. Siswa yang rumahnya jauh dari kota sering mengalami kendala dalam jaringan, sehingga pada saat meet berlangsung, mereka sering meninggalkan meet.

Berdasarkan pada deskripsi latar belakang yang tertera diatas, peneliti terdorong untuk melaksanakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran E-learning Dengan Menggunakan Google Classroom dan Google Meet Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI”.

TINJAUAN PUSTAKA

E-learning

E-learning adalah fungsi/sistem pembelajaran berbasis PC yang membolehkan siswa guna belajar kapan saja, dimana saja (Rusli, et al. 2020:1). Sama halnya menurut (Sugiarto 2020:18) yang disebut pembelajaran elektronik atau e-learning yaitu satu prosedur/bentuk pembelajaran yang menggunakan teknologi informasi dalam sistem belajar mengajar. Dari kedua pengertian diatas, dapat disimpulkan e-learning (pembelajaran elektronik) yaitu suatu sistem pembelajaran yang menggunakan teknologi informasi untuk belajar kapanpun, di mana pun, tanpa harus bertemu secara langsung. Tipe-tipe E-learning, secara universal ada 2 anggapan dasar tentang e-learning sebagai pembelajaran yang menggunakan media elektronik, ialah: (1) electronic based e-learning (2) internet based (Rusli et al. 2020:3).

E-learning bisa berperan dengan baik sebab mempunyai komponen-komponen sebagai berikut: (1) teknologi (2) konten atau media belajar (3) desain pembelajaran (Rusli et al. 2020:5–6). Kelebihan dan Kekurangan E-learning, kelebihan memakai electronic learning sebagai berikut (Rusli et al. 2020:11–14): (1) Menghemat waktu proses pembelajaran (2) Mengirit bea pendidikan keseluruhan (infrastruktur, perlengkapan, modul). (3) Mencapai daerah geografis yang lebih luas. Tidak hanya memiliki kelebihan pembelajaran memakai e-learning juga mempunyai bermacam kekurangan. Berikut kekurangan dari e-learning: (1) Minimnya hubungan antara peserta didik dengan guru antar peserta didik itu sendiri sebab segalanya dilaksanakan dengan e-learning. (2) Kecenderungan menolak perspektif akademik ataupun perspektif sosial serta kebalikannya mendesak tumbuhnya perspektif bisnis atau komersial. (3) Kegiatan belajar mengajar menjurus kesisi praktik ketimbang pembelajaran.

Google Classroom

Google classroom yakni produk google yang terkoneksi ke google mail, google drive, hangouts, youtube, kalender, serta lainnya (Basuki 2020) Sedangkan menurut (Pinandhito, et al. 2020:7) google classroom ialah platform yang bisa dipakai untuk kegiatan pembelajar secara google meet dan free. Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan google classroom merupakan produk google yang digunakan lembaga pendidikan untuk kegiatan pembelajaran google meet, terkoneksi dengan google mail, google drive, hangout, youtube, kalender, dan lainnya.

Ada beberapa manfaat yang didapat ketika memanfaatkan google classroom sebagai sarana pembelajaran e-learning antara lain sebagai berikut (Basuki 2020): (1) Bisa disiapkan secara gampang. (2) Mengirit waktu serta penggunaan kertas. (3) Penanganan yang lebih baik. Kelebihan dan kelemahan aplikasi google classroom antara lain yaitu (Paksi and Ariyanti 2020:13–14): kelebihan google classroom yaitu (1) Mobile Friendly. (2) Pengelolaan tugas yang gampang. (3) Data Google classroom tersimpan di google drive. Kekurangan google classroom yaitu (1) Perlu gawai (2) Terhubung dengan internet (3) Tidak bisa berbicara secara verbal

Google Meet

Google meet yaitu fasilitas komunikasi video berbasis web dan seluler yang dibesarkan oleh Google (Basori 2021:52). Sedangkan menurut (Antariksawan et al. 2021:67) google meet adalah

aplikasi konferensi video yang digunakan untuk proses konferensi dan pembelajaran google meet, dibuat serta dikembangkan oleh google. Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan google meet ialah aplikasi konferensi video yang dibesarkan oleh google guna mendukung pembelajaran google meet.

Ada beberapa fitur yang terdapat di google meet, diantaranya adalah sebagai berikut (Nathanael 2021:122): (1) Fitur untuk berbagi layar untuk menunjukkan dokumen ataupun slide presentasi. (2) Dapat bergabung dengan meeting dengan no dial-in. (3) Keamanan dalam melaksanakan panggilan, sebab panggilan terenkripsi di antara seluruh pengguna. Ada beberapa kelebihan dari penggunaan google meet yaitu: (1) Ada versi gratis dan versi berbayar yang fleksibel (2) Menyatu dengan layanan google (3) User experience and user interface yang sangat gampang

Sedangkan untuk kekurangan aplikasi google meet yaitu: (1) Belum ada fitur hemat data (2) Belum semua fitur gratis (3) Perlu koneksi internet stabil

Hasil Belajar

Hasil belajar ialah kemampuan/keterampilan kognitif, emosional/psikomotorik tertentu yang diraih/dipahami oleh siswa sesudah menyelidiki sistem pembelajaran (Kunandar 2013:62). Adapun (Sugiarto 2020:5) mengatakan hasil belajar yaitu hasil yang sudah diraih seseorang sesudah menghadapi sistem belajar dengan sebelumnya menilai aktivitas belajar yang dipraktikkan. Kesimpulan dari beberapa pengertian diatas yaitu hasil belajar yaitu hasil pencapaian seseorang sesudah melewati aktivitas pembelajar berupa penilaian aspek kognitif, emosional serta psikomotorik.

Ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu dari dalam diri siswa sendiri/intern serta faktor dari luar diri siswa/ekstern Anita W., dkk, 2012 dalam (Priyanto 2021:7). Untuk mengenali indikator keberhasilan belajar bisa dipelajari berdasarkan daya serap siswa serta sikap yang nampak pada siswa (Supardi 2015:5): (1) Daya serap ialah tingkatan kemampuan materi pembelajaran yang diinformasikan oleh guru serta dipahami oleh peserta didik baik secara mandiri ataupun kelompok. (2) Pergantian serta pencapaian perilaku sesuai yang digariskan dalam kompetensi dasar ataupun penanda pembelajaran dari tidak tahu menjadi tahu.

MATERIALS & METHODS

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Teknik penelitian yang dipakai yaitu penelitian kuantitatif kausalitas pra-eksperimental. Desain dalam penelitian menggunakan intact-group comparison. Menurut (Ibrahim et al. 2018:62) intact-group comparison ialah memakai satu kelompok yang dibagi menjadi dua kelompok, artinya satu kelompok menerima stimulus eksperimen (diproses) dan kelompok lainnya tidak menerima stimulus sebagai alat kontrol.

Populasi dan Sampel

Pada penelitian ini populasi yang diteliti sebanyak 36 siswa kelas XI AKL 3. Teknik sampling yang dipakai yaitu non probability sampling. Teknik sampling pada penelitian ini memakai non probability sampling. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan memakai sampel jenuh. Berdasarkan penelitian ini sebab jumlah populasi < 100 orang responden, sehingga peneliti mengambil 100% populasi yang ada di Kelas XI Akuntansi Keuangan dan Lembaga 3 yaitu sejumlah 36 siswa.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner/angket, alat tes tulis dan dokumen.

Analisis Statistik

Uji Normalitas

Metode tersebut dipakai guna mengenali apakah data residual berdistribusi normal ataupun tidak. Residual berdistribusi normal, bila Sig. > 0.05 (Gunawan 2018:125).

Uji Homogenitas

Uji homogenitas dipakai guna menunjukkan bahwasanya dua ataupun lebih kumpulan data sampel berasal dari suatu populasi yang menunjukkan jenis seragam (Surindra, Widyaningrum, and Zulistiani 2017:43). Bentuk hipotesis untuk uji homogenitas yaitu:

Ho : data homogen

Ha : data tidak homogen

Pengambilan ketentuan:

Apabila Sig. > 0.05, artinya data homogeny

Apabila Sig. < 0.05, artinya data tidak homogeny

Uji Regresi Sederhana

Mengukur pengaruh suatu variabel independen/bebas terhadap variabel dependen/ terikat.

Ho : $\beta = 0$ (tidak ada pengaruh)

Ha : $\beta \neq 0$ (ada pengaruh)

15

Uji t

Uji-t bermaksud guna menunjukkan apakah suatu variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen. Kriteria penilaian uji-t yaitu:

Bila $t_{hitung} < t_{tabel}$, sehingga variabel independen/bebas yang diuji berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen/terikat.

Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga variabel bebas/independen yang diuji tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat/dependen (Darma 2021:41).

7

Uji Independen Sample T Test

Uji t dua sampel dipakai guna membandingkan rata-rata dari dua kelompok yang tidak terikat satu dengan yang lain, dengan maksud apakah kelompok tersebut mempunyai rata-rata yang senilai/tidak (Enterprise 2018:101).

Pengambilan keputusan:

Apabila Sig $t_{hitung} > 0,05$, artinya menolak Ho

Apabila Sig $t_{hitung} < 0,05$, artinya menerima Ha

12

HASIL

Uji Normalitas

Tabel 4.1 Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		GC	GM
N		18	18
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	86,06	78,11
	Std. Deviation	7,573	7,103
	Most Extreme Differences	Absolute	,199
Test Statistic	Positive	,095	,173
	Negative	-,199	-,125
Asymp. Sig. (2-tailed)		,058 ^c	,163 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: (Output SPSS Versi 23 yang Diolah, 2022)

Hasil uji normalitas data setelah dilakukan pengujian dengan kelas Google Classroom membuktikan hasil Sig. > 0,05 (0,058 > 0,05). Hasil uji normalitas data setelah dilakukan pengujian dengan kelas Google Meet menunjukkan hasil Sig > 0,05 (0,163 > 0,05). Yang bermakna kedua data tersebut berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Tabel 4.2 Uji Normalitas
Test of Homogeneity of Variances

Hasil Belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,387	1	34	,538

Sumber: (Output SPSS Versi 23 yang Diolah, 2022)

Uji homogenitas membuktikan bahwa hasil Sig. adalah $0,538 > 0,05$. Yang bermakna H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga datanya homogen.

Uji Regresi Sederhana

Tabel 4.3 Hasil Uji Regresi Sederhana Google Classroom

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	146,114	25,041		5,835	,000	93,029	199,199
	Google Classroom	-1,134	,472	-,515	-2,403	,029	-2,135	-,134

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: (Output SPSS Versi 23 yang Diolah, 2022)

Dilihat dari data diatas diperoleh hasil p value (Sig.ANOVA) $< 0,05$ atau ($0,029 < 0,05$) yang bermakna H_0 ditolak maka dari itu model regresi layak digunakan. Yaitu ada pengaruh pembelajaran e-learning dengan menggunakan google classroom terhadap hasil belajar siswa.

Tabel 4.4 Hasil Uji Regresi Sederhana Google Meet

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	95,0% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	108,390	14,316		7,571	,000	78,042	138,739
	Google Meet	-,643	,302	-,470	-2,127	,049	-1,283	-,002

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: (Output SPSS Versi 23 yang Diolah, 2022)

Dilihat dari data diatas diperoleh hasil p value (Sig.ANOVA) $< 0,05$ atau ($0,049 < 0,05$) yang bermakna H_0 ditolak maka dari itu model regresi layak digunakan. Yaitu ada pengaruh pembelajaran e-learning dengan menggunakan google meet terhadap hasil belajar siswa.

5 Hasil Uji t

Tabel 4.5 Hasil Uji t Google classroom

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	146,114	25,041		5,835	,000
	Google Classroom	-1,134	,472	-,515	-2,403	,029

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: (Output SPSS Versi 23 yang Diolah, 2022)

Tabel 4.6 Hasil Uji t Google meet

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	108,390	14,316		7,571	,000	
Google Meet	-,643	,302	-,470	-2,127	,049	

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: (Output SPSS Versi 23 yang Diolah, 2022)

Uji T

Dari data tabel 4.5 dan 4.6 diatas membuktikan bahwasanya:

- 1) Variabel X1 (Google classroom) diperoleh hasil Sig. sebesar $0,029 < 0,05$ yakni menerima H_a dan menolak H_o artinya variabel X1 (Google classroom) secara parsial berpengaruh terhadap Y (Hasil Belajar *Posttest* Google classroom).
- 2) Variabel X2 (Google meet) diperoleh hasil Sig. sebesar $0,049 < 0,05$ yakni menerima H_a dan menolak H_o artinya variabel X2 (Google meet) secara parsial berpengaruh terhadap Y (Hasil Belajar *Posttest* Google meet).

12

Uji Independent sample t test

Tabel 4.7 Hasil Uji Independent Samples T Test

		Independent Samples Test					
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means			
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
Hasil Belajar <i>Posttest</i>	Equal variances assumed	,387	,538	3,246	34	,003	7,944
	Equal variances not assumed			3,246	33,862	,003	7,944

Sumber: (Output SPSS Versi 23 yang Diolah, 2022)

Berdasarkan tabel 4.7 diatas diperoleh nilai $t = 3,246$, $df = 34$, dan Sig (2-tailed) senilai $0,003 < 0,05$, yakni H_o ditolak dan H_a diterima yang bermakna ada perbedaan signifikan hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan google classroom dan google meet.

PEMBAHASAN

Pengaruh Pembelajaran E-learning Dengan Menggunakan Google Classroom Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI

Berdasarkan analisis data yang telah dilaksanakan, dalam pengujian uji t didapat hasil sig. sebesar $0,029 < 0,05$. Hal tersebut bisa diartikan menolak H_o dan menerima H_a , yang artinya pembelajaran e-learning dengan menggunakan google classroom berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas XI.

Kualitas fasilitas google classroom berpengaruh sangat positif terhadap peningkatan efektivitas pembelajaran. Hal ini dikarenakan siswa dapat mengolah dan mengumpulkan tugas dengan cepat dan mudah, sehingga memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Siswa juga dapat menggunakan Google Classroom untuk mendapatkan informasi dari guru tentang materi dengan cepat (Wahyuni, Erwantiningsih, and Pudyaningih 2021).

Pengaruh Pembelajaran E-learning Dengan Menggunakan Google Meet Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI

Berdasarkan analisis data yang telah dilaksanakan dalam pengujian uji t kedua didapat hasil sig. yakni $0,049 < 0,05$. Hal itu bisa diartikan menolak H_0 dan menerima H_a yang berarti pembelajaran e-learning dengan menggunakan google meet berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas XI.

Sebab ukuran aplikasi Google Meet yang kecil, maka dari itu pada penggunaannya lebih cepat. Aplikasi tersebut juga sangat gampang dipakai, alhasil siswa yang baru mengenal aplikasi Google Meet tidak akan merasa kesusahan. Pemakaian google meet terbukti mampu menggantikan kedudukan pembelajaran yang umumnya dilaksanakan di ruangan lewat tatap muka, tanpa mengurangi isi dari materi yang diberikan (Prisuna 2021).

2 Perbedaan Rata-rata Tingkat Hasil Belajar Siswa yang Diajar Dengan Menggunakan Google Classroom dan Google Meet Kelas XI

Pengujian hipotesis dilaksanakan dengan uji parametrik menggunakan metode independent sample t-test. Sebanyak 36 sampel data yang dipakai untuk menguji hipotesis berdasarkan hasil posttest pada topik produk kreatif dan kewirausahaan dibagi menjadi dua kelompok penelitian dengan treatment yang tidak sama. Saat pengujian hipotesis menggunakan uji independent sample t test, data posttest sebelumnya harus melalui beberapa uji inferensial, yakni uji normalitas serta uji homogenitas. Uji normalitas dilakukan guna menunjukkan apakah data berdistribusi normal. Hal ini juga dijalankan sebagai acuan guna menguji data lebih lanjut lewat analisis uji parametrik. Selesai dilaksanakan uji normalitas masing-masing, kemudian dilaksanakan uji homogenitas. Tujuannya adalah untuk memeriksa kesamaan varians dari setiap kelompok data guna memastikan pengambilan hasil analisis pada tabel uji independent sample t test.

Berdasarkan hasil output pada tabel 4.1 dengan melihat uji normalitas one sample kolmogorov smimov untuk google classroom hasil sig (2-tailed) $> 0,05$ ($0,058 > 0,05$). Hasil uji normalitas data setelah dilakukan pengujian dengan kelas Google Meet menunjukkan nilai sig $> 0,05$ ($0,163 > 0,05$). Artinya kedua data tersebut berdistribusi normal. Karena data berdistribusi normal, sehingga uji hipotesis dilakukan dengan statistik uji parametrik, yakni uji independent sample t test. Setelah dilaksanakan uji normalitas, maka selanjutnya dilakukan uji homogenitas. Berdasarkan tabel 4.2 nilai (Sig.) adalah $0,538 > 0,05$, berarti menerima H_0 dan menolak H_a , artinya data tersebut homogen. Untuk melaksanakan uji independent sample t test memakai hasil analisis pada kolom equal variance assumed.

Berdasarkan tabel 4.5 pada uji independent sample t test dengan membandingkan antara thitung dengan tabel, didapatkan hasil thitung yaitu 3,246 serta ttabel ($\alpha: 0,05$; df: 34) yaitu 2,032. Sehingga bisa disimpulkan yaitu thitung $>$ ttabel = $3,246 > 2,032$ maka menolak H_0 dan menerima H_a yaitu terdapat perbedaan rata-rata tingkat hasil belajar siswa yang diajar dengan google classroom dan google meet. Sedangkan berdasarkan perbandingan nilai probabilitas (Sig.), didapat hasil sig (2-tailed) sebesar $0,003 < 0,05$ yang berarti menolak H_0 dan menerima H_a , artinya terdapat perbedaan rata-rata tingkat hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan google classroom dan google meet.

Dengan terdapatnya perbedaan hasil belajar yang signifikan, sehingga bisa dimaknai bahwasanya terdapat pengaruh pembelajaran e-learning dengan menggunakan google classroom dan google meet terhadap hasil belajar siswa. Pembelajaran dengan model e-learning memberikan kebebasan kepada siswa untuk menemukan pengetahuannya sendiri dan memberikan instruksi untuk belajar secara mandiri. Pengetahuan yang ditemukan siswa selalu diingat oleh mereka, sehingga mereka tidak bisa secara mudah melupakan apa yang telah siswa pelajari dan siswa juga dapat mencapai hasil belajar yang lebih baik (Nisa, Komariyah, and Syam 2021).

5 KESIMPULAN

Berdasarkan data yang didapat dari hasil analisis data yang telah dilaksanakan oleh peneliti sehingga bisa ditarik kesimpulan: (1) Terdapat pengaruh pembelajaran e-learning dengan menggunakan google classroom terhadap hasil belajar siswa kelas XI (2) Terdapat pengaruh pembelajaran e-learning dengan menggunakan google meet terhadap hasil belajar siswa kelas XI. (3) Terdapat perbedaan rata-rata tingkat hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan google classroom dan google meet kelas XI.

ORIGINALITY REPORT

25%
SIMILARITY INDEX

23%
INTERNET SOURCES

14%
PUBLICATIONS

4%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 ijrrjournal.com Internet Source **7%**

2 jurnal.unimed.ac.id Internet Source **2%**

3 ojs.unm.ac.id Internet Source **2%**

4 journalstkipgrisitubondo.ac.id Internet Source **2%**

5 docplayer.info Internet Source **1%**

6 core.ac.uk Internet Source **1%**

7 lib.ui.ac.id Internet Source **1%**

8 media.neliti.com Internet Source **1%**

9 repository.unpas.ac.id Internet Source **1%**

10	www.scribd.com Internet Source	1 %
11	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	1 %
12	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
13	Nopriyeni Nopriyeni, Fitria Ayu Lestari, Irwandi Irwandi, Merri Sri Hartati. "Efektifitas Pembelajaran Daring Berbasis Google Classroom pada Masa Covid -19 di Sekolah Menengah Atas", EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 2022 Publication	<1 %
14	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	<1 %
15	pengembangan.borobudur.ac.id Internet Source	<1 %
16	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	<1 %
17	Submitted to UIN Sunan Gunung Djati Bandung Student Paper	<1 %
18	repository.usd.ac.id Internet Source	<1 %
19	www.pekerjadata.com Internet Source	

<1 %

20

digilib.unimed.ac.id

Internet Source

<1 %

21

id.123dok.com

Internet Source

<1 %

22

proceeding.unpkediri.ac.id

Internet Source

<1 %

23

repository.uinsaizu.ac.id

Internet Source

<1 %

24

digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet Source

<1 %

25

LILIA SINTA WAHYUNIAR, Siti Rochana, Umi Mahdiyah, Niska Shofia, Suryo Widodo. "PEGARUH PEMBELAJARAN DARING DENGAN GOOGLE CLASSROOM DAN GOOGLE MEET TERHADAP MINAT BELAJAR MATEMATIKA DISKRIT", AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika, 2021

Publication

<1 %

26

Melia Dwi Renovriskha, Furqanul Aziez. "Hubungan Antara Jenjang Kepangkatan, Pendidikan, Kemampuan Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan Kemampuan Melaksanakan Pembelajaran Guru Bahasa Indonesia dengan Hasil Belajar

<1 %

Peserta Didik SMP Se-Subrayon 7 Kabupaten
Banyumas", Metafora: Jurnal Pembelajaran
Bahasa Dan Sastra, 2021

Publication

27

eprints.umg.ac.id

Internet Source

<1 %

28

profdantes.wordpress.com

Internet Source

<1 %

29

repository.iainkudus.ac.id

Internet Source

<1 %

30

repository.radenintan.ac.id

Internet Source

<1 %

31

repository.uksw.edu

Internet Source

<1 %

32

repository.unj.ac.id

Internet Source

<1 %

33

Dwi Ismawati, Iis Prasetyo. "Efektivitas Pembelajaran Menggunakan Video Zoom Cloud Meeting pada Anak Usia Dini Era Pandemi Covid-19", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2020

Publication

<1 %

34

text-id.123dok.com

Internet Source

<1 %

35

Ari Usman, Nilsya Febrika Zebua, Vriezka Mierza, Ika Julianti Tambunan, Meutia

<1 %

Indriana. "Pendampingan Dan Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Daring Di Era Pandemi Covid-19 Sebagai Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar Pada SMK Pharmaca Medan", Jurnal Pengabdian Masyarakat Tjut Nyak Dhien, 2022

Publication

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

ima rev

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9
